



## Inovasi Promosi Desa Melalui Vidio Dokumenter: Meningkatkan Kesadaran Pengelolaan Sampah di Padangsambian Klod

Mahadhika Feryo Gotama<sup>1</sup>, Komang Widhya Sedana Putra P<sup>2</sup>, Kadek Wulandari Laksmi<sup>3</sup>, IGN Oka Ariwangsa<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Department Economy and Bussiness, Universitas Pendidikan Nasional, Indonesia

Correspondence author: Komang Widhya Sedana Putra P

Email: [widhyasedana@undiknas.ac.id](mailto:widhyasedana@undiknas.ac.id)

Address : Jl. Bedugul No.39 Denpasar, Bali, Indonesia, Telp. 085794610828

Submitted: 16 Februari 2025, Revised: 19 Februari 2025, Accepted: 23 Februari 2025, Published: 28 Februari 2025

DOI: [doi.org/10.56359/kolaborasi.v5i1.479](https://doi.org/10.56359/kolaborasi.v5i1.479)



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

### Abstract

**Introduction:** Waste management remains a critical issue in Indonesia, with waste generation reaching 26.1 million tons in 2024. Low public awareness exacerbates this problem, as 72% of Indonesians still lack concern for proper waste disposal. Community-based waste management, such as waste banks, has emerged as an effective solution to encourage waste sorting and recycling.

**Objective:** This community service program aims to increase public awareness and participation in sustainable waste management through an educational documentary video. The documentary highlights the waste bank initiative in Padangsambian Klod Village, demonstrating its economic and environmental benefits.

**Method:** A qualitative descriptive approach with a participatory method was employed. Data collection involved direct observation, in-depth interviews with key stakeholders, and documentation through video recording. The video was then edited and disseminated via social media to reach a broader audience.

**Result:** The documentary successfully raised public awareness about proper waste management, as evidenced by increased participation in the village's waste bank program. The video effectively conveyed educational messages, leading to higher waste sorting rates and greater engagement from the community. Social media dissemination expanded the program's reach, attracting attention from local authorities and other communities.

**Conclusion:** The use of documentary videos as an educational tool proved effective in promoting sustainable waste management. This approach can be replicated in other communities to enhance public awareness and participation. Continuous evaluation and collaboration with stakeholders are recommended to ensure long-term impact.

**Keywords:** Waste Management, Waste Bank, Recycling, Environmental Awareness, Community Participation

## Latar Belakang

Pengelolaan sampah menjadi isu krusial di Indonesia, seiring dengan peningkatan jumlah timbunan sampah yang mencapai 26,1 juta ton pada tahun 2024. Permasalahan ini diperparah dengan kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah, di mana survei menunjukkan bahwa sekitar 72% masyarakat Indonesia masih kurang peduli terhadap isu ini. Kondisi ini mendorong perlunya upaya kampanye dan edukasi yang efektif untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah (Wulandari et al., 2024). Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan adalah melalui edukasi pengelolaan dan pemilahan sampah, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan memilah sampah secara mandiri (Yuwana & Adlan, 2021). Edukasi ini dapat dilakukan melalui berbagai cara, termasuk penyediaan fasilitas tempat sampah terpilah dan sosialisasi mengenai manfaat pengelolaan sampah dengan metode 3R (Reduce, Reuse, Recycle) (Jago Tute et al., 2023).

Pengelolaan sampah berbasis komunitas lokal juga menjadi solusi efektif dalam mengatasi permasalahan sampah. Melalui pendekatan ini, masyarakat dilibatkan secara aktif dalam pengelolaan sampah, mulai dari pemilahan hingga pengolahan sampah menjadi produk bernilai ekonomi (Jago Tute et al., 2023). Salah satu contohnya adalah program bank sampah, yang memberikan insentif kepada masyarakat untuk mengumpulkan dan menyetorkan sampah yang dapat didaur ulang. Bank sampah tidak hanya berfungsi sebagai tempat pengumpulan sampah, tetapi juga sebagai pusat edukasi dan pemberdayaan Masyarakat (Wulandari et al., 2024). Program ini tidak hanya mengurangi jumlah sampah yang dibuang ke tempat pembuangan akhir (TPA), tetapi juga memberikan nilai tambah ekonomi bagi Masyarakat (Jago Tute et al., 2023). Selain itu, pengelolaan sampah organik juga dapat dilakukan dengan memanfaatkan sampah pangan menjadi produk bernilai seperti maggot, ulat jerman, kompos, dan lainnya. Salah satu strategi pengelolaan sampah dapat dilakukan dengan prinsip 3R (Reduce, Reuse, dan Recycle) (Hartono et al., 2024).

Di Desa Padangsambian Klod, inisiatif pengelolaan sampah melalui program bank sampah telah dilaksanakan setiap hari Minggu. Untuk mendukung inisiatif ini, penulis melaksanakan program individu berupa pembuatan video dokumenter promosi desa dengan tema "Daur Ulang Desa: Kisah Dari Padangsambian Klod". Program ini dirancang untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah, mengedukasi tentang cara-cara pengelolaan yang berkelanjutan, dan mendorong partisipasi aktif dalam program bank sampah. Video dokumenter ini diharapkan dapat menjadi media yang efektif untuk menyampaikan informasi edukatif kepada masyarakat, mitra, dan pemerintah daerah mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Dalam konteks ini, contoh nyata dari berbagai daerah dapat memberikan inspirasi dan menunjukkan bahwa pendekatan yang tepat mampu mengubah limbah menjadi sumber daya yang bermanfaat. Contohnya, pertanian sampah di Bengkulu Barat menunjukkan potensi limbah sebagai sumber daya, menggarisbawahi perlunya inisiatif pendidikan yang mempromosikan praktik berkelanjutan tersebut (BANERJEE & PAUL, 2023).

Kegiatan pendokumentasian video dimulai sejak tanggal 26 Januari 2025. Tahap awal kegiatan melibatkan pencarian referensi dan pengumpulan data mengenai permasalahan pengelolaan sampah di Desa Padangsambian Klod, khususnya terkait dengan inisiatif program bank sampah yang dilaksanakan setiap hari Minggu. Ide pendokumentasian dengan tema "Daur Ulang Desa: Kisah dari Padangsambian Klod" kemudian dituangkan dalam bentuk konsep kreatif

dan perencanaan wawancara dengan Kepala Dusun Padang Indah. Pada tanggal 26 Januari 2025, dilakukan pengambilan video dan wawancara yang mendokumentasikan proses pengumpulan, pemisahan, dan pengelolaan sampah secara langsung di lapangan. Selanjutnya, proses editing video dilakukan untuk menghasilkan dokumenter yang informatif dan menarik. Video akhir diunggah melalui media sosial Instagram oleh akun resmi @kkn\_padangsambian\_klod\_2025 yang berkolaborasi dengan akun pribadi penulis @feryoo\_\_, serta menandai akun resmi pemerintah desa dan pihak terkait, guna menyebarkan informasi edukatif kepada masyarakat, mitra, dan pemerintahan daerah mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang berkelanjutan.

## **Tujuan**

Tujuan utama pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah yang berkelanjutan melalui media edukatif berupa video dokumenter. Dengan mendokumentasikan inisiatif bank sampah di Desa Padangsambian Klod, program ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya pemilahan dan pengelolaan sampah yang tepat, sekaligus menunjukkan manfaat ekonomi dan lingkungan yang dapat diperoleh dari program tersebut. Selain itu, video dokumenter ini diharapkan dapat menjadi alat promosi yang efektif untuk menginspirasi komunitas lain dalam menerapkan sistem pengelolaan sampah berbasis komunitas. Melalui penyebaran video di media sosial dan kolaborasi dengan pemerintah desa serta mitra terkait, program ini berupaya memperluas jangkauan edukasi dan membangun kesadaran kolektif akan pentingnya pengelolaan sampah secara berkelanjutan.

## **Metode**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode partisipatif, yang menekankan keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan. Program ini dilaksanakan di Desa Padangsambian Klod, Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar, Bali, selama periode Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Undiknas, yaitu dari tanggal 13 Januari hingga 10 Februari 2025. Kelompok sasaran utama adalah masyarakat Desa Padangsambian Klod, dengan fokus pada partisipan program bank sampah, masyarakat dan mahasiswa KKN Tematik Undiknas, dan tokoh masyarakat yang memiliki pengaruh dalam menggerakkan partisipasi warga.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap aktivitas pengelolaan sampah, wawancara mendalam dengan Kepala Dusun Padang Indah, serta dokumentasi melalui foto dan video. Data sekunder juga dikumpulkan melalui studi pustaka dari laporan KKN, artikel ilmiah, dan sumber-sumber relevan lainnya. Alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan video dokumenter meliputi kamera, mikrofon, tripod, perangkat lunak editing video, dan komputer.

Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan teknik analisis konten untuk mengidentifikasi tema-tema kunci terkait permasalahan pengelolaan sampah, efektivitas program bank sampah, dan peran video dokumenter dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat. Penyajian data dilakukan secara deskriptif dengan menggunakan narasi yang jelas dan sistematis, serta didukung visual berupa video dokumenter untuk memudahkan pemahaman dan interpretasi. Hasil analisis data disajikan secara objektif dan transparan, dengan mengacu pada prinsip-prinsip etika penelitian dan standar penulisan ilmiah.

Dengan video dokumenter, terjadi peningkatan pemahaman tentang permasalahan pengelolaan sampah di Desa Padangsambian Klod, mengidentifikasi potensi pengembangan

program bank sampah, dan merumuskan rekomendasi yang relevan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah yang berkelanjutan.

## Hasil

Program pembuatan video dokumenter "Daur Ulang Desa: Kisah Dari Padangsambian Klod" melibatkan masyarakat Desa Padangsambian Klod sebagai subjek utama. Mereka terdiri dari partisipan program bank sampah, relawan bank sampah, mahasiswa KKN Tematik Padangsambian Klod dan perangkat desa. Partisipan program bank sampah memberikan informasi mengenai manfaat dan tantangan pengelolaan sampah di tingkat rumah tangga. Pengurus dan relawan bank sampah berbagi pengetahuan tentang mekanisme kerja bank sampah dan dampaknya terhadap lingkungan dan ekonomi. Sebagai bagian dari strategi peningkatan kesejahteraan masyarakat mereka memberikan insentif ekonomi, memungkinkan masyarakat memperoleh penghasilan dari penjualan limbah yang disortir, sehingga meningkatkan ekonomi lokal (Kraugusteeliana et al., 2024). Tokoh masyarakat dan perangkat desa berperan dalam memberikan dukungan dan motivasi. Masyarakat umum menjadi target audiens video, dengan harapan dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi mereka. Mahasiswa KKN Tematik Undiknas berperan sebagai agen perubahan yang membantu mendokumentasikan dan mempromosikan program bank sampah.

Video dokumenter ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah dan partisipasi dalam program bank sampah yang dilaksanakan setiap hari Minggu di Desa Padangsambian Klod. Hasilnya, video ini berhasil menyajikan informasi yang informatif dan menarik mengenai permasalahan sampah, serta manfaat pengelolaan sampah melalui bank sampah. Visualisasi yang menarik dan narasi yang kuat mampu menggugah emosi dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.



Gambar 1. Cuplikan Video Dokumenter dengan Tema "DAUR ULANG DESA: Kisah Dari Padangsambian Klod"

Setelah penayangan video dokumenter yang diunggah melalui media sosial Instagram oleh akun resmi @kkn\_padangsambian\_klod\_2025 yang berkolaborasi dengan akun pribadi penulis @feryoo\_\_, serta menandai akun resmi pemerintah desa dan pihak terkait, terjadi peningkatan partisipasi masyarakat dalam program bank sampah. Hal ini terlihat dari peningkatan jumlah sampah yang disetorkan, serta antusiasme dalam mengikuti kegiatan edukasi dan pelatihan yang diselenggarakan oleh bank sampah. Video ini juga didiseminasikan

kepada pemerintah desa, dinas lingkungan hidup, dan organisasi masyarakat sipil, sehingga informasi tentang praktik baik pengelolaan sampah di Desa Padangsambian Klod dapat diakses oleh masyarakat luas dan menjadi inspirasi bagi daerah lain.

Hal ini selaras dengan penelitian Wulandari et al. (2024) yang menekankan perlunya upaya kampanye dan edukasi yang efektif untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah. Edukasi ini dapat dilakukan melalui berbagai cara, termasuk penyediaan fasilitas tempat sampah terpilah dan sosialisasi mengenai manfaat pengelolaan sampah dengan metode 3R (Reduce, Reuse, Recycle) (Jago Tute et al., 2023). Bank sampah sebagai solusi pengelolaan sampah berbasis masyarakat terbukti efektif dalam mengurangi volume sampah yang dibuang ke TPA, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan menciptakan lapangan kerja baru. Dukungan pemerintah dan partisipasi aktif masyarakat menjadi kunci keberhasilan program bank sampah.

Adapun penelitian lain yang berfokus pada pengelolaan sampah juga menunjukkan hasil yang positif. Misalnya, program pelatihan pembuatan paving blok dari sampah anorganik oleh Jago Tute et al. (2023) memberikan keterampilan kepada masyarakat untuk menghasilkan produk bernilai ekonomi dari sampah. Selain itu, edukasi pengelolaan sampah meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya memilah sampah organik dan anorganik. Integrasi antara pendekatan praktis melalui pelatihan dan edukasi dengan penyampaian visual yang menarik melalui dokumenter menunjukkan sinergi yang efektif dalam memperluas dampak positif pengelolaan sampah dan pemberdayaan masyarakat. Selain itu, dokumenter yang menampilkan program pengelolaan limbah yang sukses, seperti program bank sampah di Kabupaten Tabanan yang menekankan keterlibatan masyarakat dan pendidikan (Adiatmika & Nain, 2022), berhasil menggambarkan proses serta manfaat yang diperoleh sehingga semakin menguatkan peran strategis pendekatan visual dalam menyebarkan informasi dan praktik pengelolaan sampah. Video dokumenter "Daur Ulang Desa: Kisah Dari Padangsambian Klod" memiliki keunggulan dalam hal visualisasi dan penyampaian informasi yang lebih menarik dan mudah dipahami. Video ini menjangkau audiens yang lebih luas melalui media sosial dan menjadi alat promosi yang efektif untuk program bank sampah di Desa Padangsambian Klod.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa program pembuatan video dokumenter "Daur Ulang Desa: Kisah Dari Padangsambian Klod" telah berhasil mencapai tujuan penelitian. Penggunaan pendekatan partisipatif yang mengintegrasikan edukasi, pelatihan, dan media visual terbukti efektif untuk mengetahui kesadaran dan partisipasi aktif masyarakat dalam program bank sampah. Hasilnya, terjadi peningkatan signifikan dalam pemilahan, pengumpulan, dan pendaurulangan sampah yang berdampak positif pada peningkatan ekonomi lokal melalui pemberian insentif ekonomi bagi masyarakat. Pendekatan ini menunjukkan potensi besar untuk diadaptasi dan ditingkatkan di wilayah lain dengan karakteristik lokal yang serupa.

Sebagai tindak lanjut, disarankan agar program serupa diimplementasikan di daerah lain dengan penyesuaian konteks lokal guna mengoptimalkan dampak positif pengelolaan sampah. Evaluasi berkala perlu dilakukan untuk menilai efektivitas program dan mengidentifikasi peluang perbaikan. Selain itu, peningkatan kerja sama dengan pemerintah daerah dan pemangku kepentingan lainnya sangat diperlukan guna mengembangkan sistem informasi pengelolaan sampah yang terintegrasi. Penelitian lanjutan terkait inovasi teknologi dalam pengelolaan

sampah juga direkomendasikan untuk mendukung pengembangan teori baru dan praktik pengabdian masyarakat yang lebih berkelanjutan.

### Daftar Pustaka

- Adiatmika, I. W. W., & Nain, U. (2022). Community Empowerment in Waste Management through Waste Bank Program in Tabanan Regency. *Journal of Asian Multicultural Research for Social Sciences Study*, 3(4), 17–31. <https://doi.org/10.47616/jamrsss.v3i4.322>
- BANERJEE, M., & PAUL, S. (2023). Waste as A Medium for Agriculture- An Example of Sustainable Waste Management: A Case Study of Titagarh Municipal Dump Site, West Bengal. *International Journal of Environment and Geoinformatics*, 10(1), 111–119. <https://doi.org/10.30897/ijegeo.1158999>
- Hartono, F. V., Izza, N., Almira, D. V., & Faillasuf, F. (2024). *Pengelolaan Limbah Plastik di Pantai Paseban : Tinjauan Implementasi dalam Pembelajaran Siswa TK Dewi Masyitoh*. 4(2), 357–365. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v4i2.3051>
- Jago Tute, K., Usman Aje, A., Suryani, L., Peni, N., Murdaningsih, Notan Tupen, S., & Kalsum, U. (2023). Pelatihan Pembuatan Paving Blok dari Sampah Anorganik sebagai Bekal Berwirausaha Mandiri Masyarakat Kelurahan Kotaraja. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 4(1), 459–465.
- Kraugusteeliana, K., Muliawati, A., Mulyantini, S., Widjaya, S. Y., Nassihin, A., Kusmawardhani, N. T., Dewi, D. C., Alvi, A., & Fadhli, A. (2024). Waste Bank Management Information System. *Journal of Information System, Technology and Engineering*, 2(1), 175–186. <http://gemapublisher.com/index.php/jiste>
- Wulandari, Y. F., Bastian, Y., Murtiadi, & Afianto, H. (2024). Strategi Komunikasi Pemkot Depok Dalam Kampanye 3R Melalui Bank Sampah Menuju Lingkungan Yang Bersih Dan Sehat. *AL MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 4(2), 1773–1788.
- Yuwana, S. I. P., & Adlan, M. F. A. S. (2021). Edukasi Pengelolaan Dan Pemilahan Sampah Organik Dan Anorganik Di Desa Pecalangan Bondowoso. *Fordicate*, 1(1), 61–69. <https://doi.org/10.35957/fordicate.v1i1.1707>